



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 5124-5132

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pandangan Mahasiswa Outbound Universitas Hkbp Nommensen Medan Terhadap Program Kampus Merdeka Dan Pengenalan Culture Nusantara

Hotmaida Simanjuntak<sup>1✉</sup>, Imay Evdia Sinaga<sup>2</sup>, Anotona Ziliwu<sup>3</sup>, Desi Monalisa Hutapea<sup>4</sup>  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

Email: [hotmaida.simanjuntak@uhn.ac.id](mailto:hotmaida.simanjuntak@uhn.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Program kampus merdeka adalah sebuah program dimana beberapa mahasiswa di berikan kesempatan untuk menuntut ilmu di berbagai daerah, yang berorientasi pada penguasaan yang harus dimiliki mahasiswa dengan berbagai bidang keilmuan, agar menjadi lulusan yang memiliki kompetensi secara komprehensif. Kampus merdeka ini membuka jalan bagi mahasiswa yang ingin memperdalam bidang keilmuan yang tidak ada didalam Prodi-nya. Acuan yang digunakan dalam MB-KM ini adalah Permendikbud nomor 3 tahun 2020 terkait Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang memfasilitasi hak bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti program perkuliahan diluar perguruan tinggi yang berbeda paling lama dua semester atau sepadan dengan 40 SKS, dan dapat mengikuti perkuliahan di prodi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama selama satu semester atau sepadan dengan 20 SKS. Tentunya aturan tersebut menyesuaikan dengan aturan dan ketentuan bagi dosen yang memiliki keterampilan dan kemampuan dalam mengimplementasikan kerjasama kurikulum MB-KM. Kurikulum ini bertujuan untuk mendorong mahasiswa agar memiliki beragam kompetensi yang tertuang dalam Permendikbud nomor 3 tahun 2020.

Kata Kunci: *Merdeka Belajar, Kreativitas Mahasiswa, Culture Nusantara*

## Abstract

The independent campus program is a program where several students are given the opportunity to study in various regions, which is oriented towards mastery that students must have in various scientific fields, in order to become graduates who have comprehensive competence. This independent campus opens the way for students who want to deepen their scientific fields that are not in their study program. The reference used in this MB-KM is Permendikbud number 3 of 2020 related to Higher Education National Standards which facilitates the right for students to be able to take lecture programs outside of different tertiary institutions for a maximum of two semesters or the equivalent of 40 credits, and can take lectures in study programs at the same college for one semester or equivalent to 20 credits. Of course, these rules conform to the rules and conditions for lecturers who have the skills and abilities to implement the MB-KM curriculum collaboration. This curriculum aims to encourage students to have a variety of competencies as stated in Permendikbud number 3 of 2020.

Keyword: *Independent Learning, Student Creativity, Archipelago Culture*

## PENDAHULUAN

Kampus merdeka merupakan suatu kebijakan menteri pendidikan dan kebudayaan yang bertujuan untuk mendorong mahasiswa agar menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja (Mulya & Taka, 2022;Anwar, 2022). Kampus merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil (Fahrina et al., 2020;Maizan et al., 2020).

Adanya konsep belajar merdeka tentunya bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada mahasiswa dan ketertarikan untuk belajar diluar kampus (Mubarok & Kurnisar, 2022;Mufidah & Fadilah, 2022). Program ini tentunya diharapkan agar setiap universitas mampu meningkatkan kompetensi kelulusan terbaik, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman dan juga untuk menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul, bermoral dan beretika (Insani et al., 2021;Lumbantobing, 2022;Syafrita & Murdiono, 2020).

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang menjadi rujukan adalah metode kualitatif, literatur, yang terfokus pada pengalaman mahasiswa. Untuk mendukung penelitian ini maka peneliti menggunakan tinjau literatur dalam sebuah penelitian dalam bentuk artikel yang mendasari tentang pengalaman mahasiswa dan kreativitas selama mengikuti program pertukaran mahasiswa (MB-KM) (Pratimi & Satyawan, 2022;Batau et al., 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Merdeka Belajar

Merdeka belajar kampus merdeka adalah salah satu program yang sangat berguna bagi mahasiswa, dimana kebijakan mb-km memfasilitasi mahasiswa dalam berbagai sarana dan prasarana yang berguna untuk mengembangkan cara berpikir mahasiswa secara luas dan komprehensif di bidang ilmu lain yang belum di pelajari sebelumnya. mb-km juga dapat memberikan bekal dan penanaman karakter bagi mahasiswa untuk mengenal suku, bangsa, budaya, ras dan agama sehingga memperkuat esensi nilai persatuan dan kesatuan bangsa, dimana program ini dilaksanakan oleh kemendikbud Nadiem Makarim . Salah satu program mb-km yaitu program pertukaran mahasiswa(PMM) (Rochmiyati et al., 2022).

Program pertukaran mahasiswa dalam MB-KM dapat dialih kredit pada pengonversian mata kuliah selama mengikuti program kampus merdeka minimal 20 SKS dan maksimal 24 SKS, sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi asal dan perguruan tinggi penerima pada setiap program studi. Kewajiban mahasiswa yang harus dipenuhi selama mengikuti program pertukaran pelajar kebijakan MB-KM yaitu mengikuti ketentuan administrasi akademik dan tata tertib kehidupan kampus sesuai peraturan akademik yang berlaku di perguruan tinggi penerima (Herlina et al., 2017). Selain itu, mahasiswa berpeluang besar mempelajari dan memahami budaya, adat istiadat, dan karakteristik sosial kemasyarakatan di perguruan tinggi penerima. Setiap mahasiswa aktif mengikuti seluruh materi perkuliahan, diskusi atau tanya jawab, dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen serta mengikuti ujian tengah dan akhir semester. Sistem penilaian bagi mahasiswa peserta program pertukaran pelajar kebijakan MB-KM dilakukan dengan mengikuti sistem yang berlaku di program studi atau perguruan tinggi penerima (Anwar, 2022b). Setiap peserta wajib mengikuti ketentuan administrasi akademik dan tata tertib kehidupan kampus sesuai peraturan akademik yang berlaku di perguruan tinggi penerima program pertukaran pelajar MB-KM. Adapun hak mahasiswa yaitu diperlakukan sama dengan mahasiswa perguruan tinggi penerima dalam hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan akademik (Kemendikbud RI, 2021).



Gambar 1. Diskusi belajar

## Kreativitas Mahasiswa

Kreativitas merupakan suatu kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. yang di dominain oleh seorang pelajar maupun dikalangan masyarakat tertentu untuk dapat berkreasi, menciptakan sesuatu hal baru baik dalam bentuk suatu ide, gagasan, karya ataupun tindakan nyata yang dapat berguna bagi kehidupan (Sekretariat Jenderal Kemendikbud, 2020). Kreativitas ini dapat bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan proses pembelajaran bagi peserta didik atau pelajar yang mampu memecahkan suatu masalah, mengeluarkan ide-ide dan gagasan, Serta mengambil sebuah keputusan dan memiliki rasa ingin tahu dalam belajar (Wibowo, 2022).

Hal ini dapat menciptakan individu yang lebih baik, membantu individu tumbuh, dan berkembang lebih besar, lebih tinggi, lebih bijaksana, lebih perspektif dan lebih kreatif dalam semua aspek kehidupannya (Nusantara, 2020;Anwar, 2022b). Pentingnya kreativitas dalam pendidikan khususnya dalam belajar adalah untuk membantu berfikir kreatif sebagai suatu bentuk kemampuan yang dapat dilihat dari berbagai macam jenis belajar, dan terutama terhadap penyelesaian suatu materi-materi untuk membentuk pemikiran dan kreativitas yang unggul dan penuh suatu inovasi bagi kalangan sekolah dan masyarakat bagi pengembangan pengetahuan, ingatan, dan penalaran berpikir logis (Faiz & Purwati, 2021).

Kreativitas ini dapat mendorong mahasiswa untuk menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan kondusif dan stimulus untuk bersikap ingin tahu, memunculkan keinginan untuk bertanya, mengeluarkan pendapat, mengeluarkan ide ide atau suatu gagasan dalam proses belajar sehingga diharapkan mampu mencapai suatu tujuan pendidikan. Maka, kreativitas dalam ranah pendidikan dirasa cukup perlu dan sangat penting khususnya dalam

proses belajar mengajar. Sesuai dengan tujuan pendidikan di dalam pembelajaran ialah dengan mengoptimalkan peran guru sebagai pengajar dan siswa sebagai penerimanya.

Belajar pada hakekatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui pengalaman. Belajar juga proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu. belajar merupakan sebuah kegiatan yang melibatkan guru dan peserta didik sebagai unsur utama proses pembelajaran (Aini et al., 2021).



Gambar 2. festival budaya

#### Culture Nusantara

Kebudayaan Indonesia adalah kebudayaan Nusantara yang membentang dari Sabang sampai Merauke, dari Talaud sampai dengan Timor. Indonesia seperti bangunan besar yang menopang ruang-ruang suku bangsa, mulai dari Melayu, Jawa, Batak, Bugis, Minahasa, Sunda, Nias, dan lainnya. Yang terdiri lebih dari 300 kelompok etnik atau suku bangsa, lebih tepatnya terdapat 1.340 suku bangsa di Tanah Air menurut sensus BPS tahun 2010, 6 keagamaan yang di anut dan diakui oleh Republik Indonesia, 16.771 Pulau dan lainnya.

Pada program kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) diadakan Pertemuan-pertemuan antar suku bangsa maupun daerah yang menampilkan rona kebudayaan Nusantara yang majemuk dan dinamik (Widiansyah, 2019; Indriati et al., 2022). Sejarah menunjukkan bagaimana interaksi antar kebudayaan di Nusantara terjadi melalui pertukaran mahasiswa merdeka (PMM) (Jumansyah et al., 2022; Windiatmoko, 2020).

Pada Pertukaran mahasiswa merdeka (PMM) mahasiswa dapat berkesempatan untuk belajar mengenal budaya dan tradisi adat istiadat yang berlaku pada kalangan masyarakat Indonesia serta keberagaman flora dan fauna dan lainnya. Dengan demikian terjadilah sebuah akulturasi dari sebuah interaksi yang terjalin antara mahasiswa inbound dan outbound di setiap

perguruan tinggi penerima yang mengikuti program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM) sebagai tujuan dari bagian program MBKM (Anwar, 2022a).

Dalam program kegiatan ini mendorong mahasiswa untuk beradaptasi terhadap budaya culture sosial, bahasa, adat, agama yang ada di daerah tersebut. keberagaman budaya dapat dikatakan sebagai suatu model penyelenggaraan pendidikan karakter bagi mahasiswa, melalui program pertukaran mahasiswa merdeka, dapat dilihat dan dirasakan nilai nilai budaya melalui budaya Nusantara baik dalam bentuk pendidikan formal maupun informal yang dapat dikatakan mampu membentuk karakter mahasiswa secara sadar maupun tidak sadar. pendidikan karakter ini mengacu pada etika, moral, nilai, religius, Budi pekerti.

Kami sebagai peneliti, telah mengamati fungsi dan tujuan program MBKM selama mengikuti program tersebut sebagai suatu landasan dalam bentuk berbudaya : Menghargai setiap perbedaan yang ada, mulai dari perbedaan suku, ras, agama dan budaya, Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan Mempelajari dan melestarikan budaya lokal yang ada di Indonesia (Sutarman & Kom, 2022). Hal ini dapat memotivasi untuk mendorong Menjaga keberagaman yang dimiliki Indonesia, Menjadikan Pancasila sebagai pedoman hidup dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.



Gambar 3. Keberagaman budaya

### KESIMPULAN

Kami sebagai peneliti mengucapkan terimakasih banyak atas peluang dan kesempatan yang diberikan kepada kami untuk mengikuti program merdeka belajar kampus merdeka (mb-km). Dalam artikel ini peneliti menyusun berdasarkan pengalaman selama mengikuti program kampus merdeka, dan peneliti percaya bahwa ada banyak kekurangan dalam penulisan artikel ini. Komentar, saran dan bahkan segala umpan balik dalam bentuk apapun dari pembaca, peneliti terima dengan senang hati. Kesempurnaan hanya milik Tuhan yang maha esa, kekurangan milik kita manusia. Kurang lebih penulis mohon maaf.

Copyright@ Hotmaida Simanjuntak, Imay Evdia Sinaga, Anotona Ziliwu, Desi Monalisa Hutapea

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., Budiarto, M., Putra, P. O. H., & Santoso, N. P. L. (2021). Gamification-Based The Kampus Merdeka Learning In 4.0 Era. *Ijccs (Indonesian Journal Of Computing And Cybernetics Systems)*, 15(1), 31. <https://doi.org/10.22146/ijccs.59023>
- Anwar, R. N. (2022a). Motivasi Mahasiswa Untuk Mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 4(4), 1106–1111. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5393>
- Anwar, R. N. (2022b). Peran Mata Kuliah Modul Nusantara Dalam Peningkatan Sikap Toleransi Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2), 646–655. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i2.471>
- Batau, S. H., Muliati, M., & Rampeng, R. (2022). Pertukaran Mahasiswa Merdeka Inbound Universitas Bosowa: Peminat Sociolinguistics Meningkatkan. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 22(3), 567–577. <https://doi.org/10.35965/eco.v22i3.1992>
- Fahrina, A., Amelia, K., & Zahara, C. R. (2020). *Minda Guru Indonesia: Pandemi Corona, Disrupsi Pendidikan, Dan Kreativitas Guru* (Vol. 153). Syiah Kuala University Press.
- Faiz, A., & Purwati, P. (2021). Koherensi Program Pertukaran Pelajar Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dan General Education. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 649–655. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.378>
- Herlina, H., Andayani, A., & Setiawan, B. (2017). The Relation Of Form And Aspect Of Non-Verbal Symbol Of Gawai Dayak Ritual With Dayak Society Life Tradition And Its Use In Regional Literature Learning In West Kalimantan. *Science, Engineering, Education, And Development Studies (Seeds): Conference Series*, 1(1). <https://doi.org/10.20961/seeds.v1i1.20298>
- Indriati, D., Nurashiah, I., & Nurmeta, I. K. (2022). Modul Nusantara: Mengembangkan Karakter Mahasiswa Dalam Kelas Multikultural. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 10(1), 142–147. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v10i1.46036>
- Insani, N. N., Fitriyani, S., & Iswandi, D. (2021). Persepsi Mahasiswa Tentang Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Pertukaran Pelajar. *Mukadimah: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(2), 245–251. <https://doi.org/10.30743/mkd.v5i2.4353>
- Jumansyah, A. P., Hadi, K., Syaifei, A. W., Maksum, A., & Zulkarnain, F. L. (2022). Efektivitas Modul Nusantara Dalam Memahami Empat Pilar Kebangsaan. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial E-Issn*, 2745, 5920. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v%vi%.1023>

- Lumbantobing, S. M. (2022). Peningkatan Literasi Siswa Smpn 1 Oku Melalui Kampus Mengajar Angkatan 3. *Participative Journal: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 1–14. <https://doi.org/10.55099/Participative.V2i2.50>
- Maizan, S. H., Bashori, K., & Hayati, E. N. (2020). Analytical Theory : Gegar Budaya (Culture Shock). *Psycho Idea*, 18(2), 147. <https://doi.org/10.30595/Psychoidea.V18i2.6566>
- Mubarok, M. F., & Kurnisar, K. (2022). *Pengaruh Program Kampus Mengajar Kemendikbudristek Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik Di Smp Negeri 11 Palembang*. Sriwijaya University. <http://repository.unsri.ac.id/eprint/76488>
- Mufidah, V. N., & Fadilah, N. N. (2022). Penyesuaian Diri Terhadap Fenomena Culture Shock Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Muqoddima Jurnal Pemikiran Dan Riset Sosiologi*, 3(1), 61–70. <https://doi.org/10.47776/10.47776/Mjprs.003.01.05>
- Mulya, J. N., & Taka, D. D. L. (2022). Fenomena Culture Shock Mahasiswa Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 (Pmm 2) Ikip Budi Utomo. *Prosiding Seminar Nasional Ikip Budi Utomo*, 3(01), 244–253. <https://doi.org/10.33503/Prosiding.V3i01.2482>
- Nusantara, A. P. W. (2020). Modul 6 Wawasan Nusantara. *Pendidikan Kewarganegaraan*, 100.
- Pratimi, S., & Satyawan, A. (2022). *Pola Komunikasi Dan Interaksi Dalam Menghadapi Gegar Budaya Pada Adaptasi Mahasiswa Asing Di Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- Rochmiyati, S., Supriadi, D., Irfan, M., Lestari, D. P., Indah Sari, N. H., Kusumadewi, V., Prayogi, I. E., & Wibowo, K. A. (2022). Implementasi Asah-Asih-Asuh Dalam Pengelolaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm). *Jurnal Education And Development*, 11(1), 290–296. <https://doi.org/10.37081/Ed.V11i1.4430>
- Sekretariat Jenderal Kemendikbud, S. J. K. (2020). *Defenisi Operasional Indikator Kinerja Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan 2020-2024*.
- Sutarman, S. T., & Kom, S. (2022). *Buku Merdeka Belajar–Kampus Merdeka*. Cv Literasi Nusantara Abadi.
- Syafrita, I., & Murdiono, M. (2020). Upacara Adat Gawai Dalam Membentuk Nilai-Nilai Solidaritas Pada Masyarakat Suku Dayak Kalimantan Barat. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 22(2), 151. <https://doi.org/10.25077/jantro.V22.N2.P151-159.2020>
- Wibowo, T. U. S. H. (2022). *Peluang Dan Tantangan Implementasi Kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran Sejarah*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/dr38u>
- Widiansyah, A. (2019). *Modul Pendidikan Lingkungan & Budaya Nusantara (Plbn)*.

Windiarmoko, D. U. (2020). Eksistensi Mata Kuliah Budaya Nusantara Untuk Menunjang Budaya Literasi Dan Nilai Kearifan Lokal. *Prosiding Snp2m (Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat) Unim*, 2, 161–167.  
[Http://Snp2m.Unim.Ac.Id/Index.Php/Snp2m/Article/View/391](http://Snp2m.Unim.Ac.Id/Index.Php/Snp2m/Article/View/391)